UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH JENIS KELAMIN, UMUR, DAN VAKSIN TERHADAP RISIKO PANLEUKOPENIA PADA KUCING (Felis catus)
RIZKI PAWITRA K, Dr. drh. Yanuartono, MP
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRAK

PENGARUH JENIS KELAMIN, UMUR, DAN VAKSIN TERHADAP RISIKO PANLEUKOPENIA PADA KUCING (*Felis catus*)

Rizki Pawitra Kustiadi
16/398240/KH/09011

Panleukopenia merupakan penyakit infeksius sistemik disebabkan oleh parvovirus yang biasa menyerang famili kucing pada saluran pencernaan, sel limfoid, dan sumsum tulang yang menyebabkan enteritis dan panleukopenia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi apakah perbedaan umur, jenis kelamin, dan pemberian vaksin mempengaruhi kejadian penyakit panleukopenia pada kucing. Data yang digunakan berupa data sekunder yang diambil dari Klinik Hewan Kuningan FKH UGM sebanyak 50 kartu catatan medis yang dilengkapi hasil uji lab darah dalam kurun waktu Januari hingga Desember 2019. Hasil pengumpumpulan data kemudiaan dibagi menjadi tiga kelompok berdasarkan umur, jenis kelamin, dan status vaksinasi. Data tersebut juga disertai dengan pengambilan data persebaran jumlah leukosit dari pasien kucing terdiagnosa panleukpenia. Hasil dari pengelompokan tersebut diperoleh berdasarkan umur, sebanyak 27 ekor merupakan *kitten* dan sebanyak 23 ekor merupakan kucing dewasa. Pada pengelompokan jenis kelamin, jumlah kucing jantan sebanyak 28 ekor dan kucing betina sebanyak 22 ekor. Pada pengelompokan berdasarkan pemberian vaksin, sebanyak 5 ekor kucing sudah vaksin mengalami panleukopenia dan 45 ekor kucing tidak vaksin mengalami panleukopenia. Berdasarkan penelitian, dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yag signifikan terhadap panleukopenia berdasarkan jenis kelamin dan umur meskipun kucing jantan dan kucing usia *kitten* terlapor lebih banyak terinfeksi. Akan tetapi, berdasarkan status vaksinasi, kucing tidak divaksin lebih rentan/beresiko tinggi terinfeksi panleukopenia dibanding kucing sudah divaksin.

Kata kunci: kucing, panleukopenia, jenis kelamin, umur, vaksin

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

PENGARUH JENIS KELAMIN, UMUR, DAN VAKSIN TERHADAP RISIKO PANLEUKOPENIA PADA KUCING (Felis catus)
RIZKI PAWITRA K, Dr. drh. Yanuartono, MP
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

THE EFFECT OF SEX, AGE, AND VACCINE ON THE RISK OF PANLEUKOPENIA IN CATS (*Felis catus*)

Rizki Pawitra Kustiadi
16/398240/KH/09011

Panleukopenia is an infectious systemic disease caused by parvovirus that infect Felidae (cats) family on intestinal tract, lymphoid cells, and bone marrow causing enteritis and panleukopenia. The purpose of this study is to find out if the differences in sex, age, and vaccination affect the risk of panleukopenia in cats. Secondary data was used in this study and was collected from Kuningan Veterinary Clinic of FKH UGM as many as 50 medical records from Januari to December 2019. The datas were being classified into 3 parameters: sex, age, and vaccination status. It was also calculate how the distribution of leukocytes from cats diagnosed with panleukopenia. The result of the study based on age, 27 cats with panleukopenia are kittens and 23 cats are adults. Based on sex, 28 cats with panleukopenia are male and 22 cats are female. Based on vaccine intake, 5 cats have been vaccinated are infected with panleukopenia and 45 cats have not been vaccinated are infected with panleukopenia. In conclusion, there are no significant differences toward Panleukopenia based on sex and age eventhough male and kittens reported more to be infected. However, based on vaccination status, unvaccinated cats are way riskier and dangerous to be infected than vaccinated cats.

Key words: cats, panleukopenia, sex, age, vaccine